

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh masyarakat baik pribadi maupun badan dari pendapatan atau penghasilannya yang ditunjukkan untuk kegiatan pembangunan nasional. Setiap perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, maupun industri yang memenuhi kriteria sebagai wajib pajak menurut ketentuan perpajakan tidak terlepas dari kewajiban membayar pajak. Beberapa jenis pajak yang mendominasi pendapatan negara dari sektor pajak yaitu Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23/26, Pasal 25, pasal 15, kemudian Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Bumi dan Bangunan. Pendapatan dari sektor perpajakan digunakan oleh pemerintah untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan, utang negara, jaminan kesejahteraan dan pelayanan publik.

PPN merupakan Pajak yang dikenakan pada saat perusahaan melakukan penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP). PPN ini dipungut dan disetor oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) pada akhir masa pajak. PPN juga dapat dibebankan sering di temukan dalam transaksi kehidupan sehari-hari. Sebab, dalam PPN pihak yang menanggung beban pajak dalam konsumen akhir / pembeli. Tarif PPN yang digunakan oleh PT Cardig Logistics Indonesia adalah 10 % dan 1% atas penjualan jasa.

Penjualan Jasa yang dilakukan oleh PT Cardig Logistics Indonesia termasuk ke dalam Pajak Penghasilan (PPh) 23 yang merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diperoleh dari hasil sewa atau jasa atau penyelenggara kegiatan selain yang telah dipotong pajak PPh 21. Terdapat dua dasar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 yaitu dari jumlah bruto untuk penghasilan seperti deviden, bunga, premium, diskonto, royalti, dan hadiah serta jumlah neto untuk penghasilan sehubungan dengan sewa dan jasa. Dasar pemotong pajak PPh Pasal 23 sebesar 2% yaitu pemotongan terhadap badan pemerintah, subjek badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap (BUT), perwakilan perusahaan di luar negeri, dan orang pribadi sebagai Wajib Pajak dalam negeri tertentu. Setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk menghitung, menyetorkan, dan melaporkan PPh Pasal 23 yang terutang.

Setelah melakukan perhitungan tahap selanjutnya prosedur dalam melakukan penyetoran dan pelaporan PPN dan PPh Pasal 23. Sebelum melakukan pelaporan PT Cardig Logistics Indonesia melakukan penyetoran dengan cara membuat *e-billing* di web *e-billing*, lalu setelah terdapat kode *e-billing* bagian akuntansi melakukan pembayaran di bank yang telah di tentukan. Setelah itu bagian akuntansi merekap data dan menyimpannya pada dokumen perusahaan. Kemudian melakukan pelaporan pajak di web resmi DJP online yaitu *e-filling*, secara sederhana *e-filling* pajak adalah cara pelaporan SPT pajak yang dilakukan secara elektronik atau *online* melalui website resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP Online).

PT Cardig Logistics Indonesia (CLI) merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan total logistic dan distribusi terintegrasi di seluruh Indonesia dan seluruh dunia. PT CLI bergerak dibidang *Custom Handling, Freight Forwarding,*





*Trucking, Handling Warehouse* (Penanganan Pergudangan), dan *Logistics Distribution*. PT CLI juga memiliki jaringan internasional dan jaringan domestik yang tersebar di seluruh dunia.

PT Cardig Logistics Indonesia merupakan salah satu Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang berpusat di Secure Building Unit B lantai 2, Jl. Raya Protokol Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur. PT CLI memiliki customer dari berbagai jenis perusahaan di seluruh dunia terutama di Indonesia. Diantarnya dari perusahaan BUMN, Bendaharawan Negara, Tbk, batu bara, Customer dari luar negeri, dan lain sebagainya. Customer PT CLI bergerak di berbagai bidang usaha. Diantaranya tambang batu bara, farmasi, retail, telekomunikasi, elektronik, bahan makanan, pengobatan, peralatan rumah sakit, dan lain sebagainya. Dengan latar belakang diatas, Penerapan Perpajakan di PT CLI cukup beragam. Diantarnya PPN dan PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Badan.

Dari hasil penjelasan di atas, maka penulis membahas dengan judul **Penerapan PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Cardig Logistics Indonesia (CLI)**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apa saja objek Pajak PPN dan PPh Pasal 23 yang terdapat pada PT Cardig Logistics Indonesia?
2. Bagaimana pemungutan serta perhitungan PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Cardig Logistics Indonesia ?
3. Bagaimana tata cara penyetoran PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Cardig Logistics Indonesia ?
4. Bagaimana tata cara pelaporan PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Cardig Logistics Indonesia ?
5. Bagaimana pemotongan PPh Pasal 23 pada PT Cardig Logistics Indonesia ?
6. Bagaimana hasil evaluasi Penerapan PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Cardig Logistics Indonesia ?

## 1.3 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir mengenai Perpajakan pada PT Cardig Logistics Indonesia adalah untuk:

1. Menguraikan objek Pajak PPN dan PPh Pasal 23 yang terdapat pada PT Cardig Logistics Indonesia
2. Menguraikan pemungutan serta perhitungan PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Cardig Logistics Indonesia
3. Menguraikan tata cara penyetoran PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Cardig Logistics Indonesia
4. Menguraikan tata cara pelaporan PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Cardig Logistics Indonesia
5. Menguraikan pemotongan PPh Pasal 23 pada PT Cardig Logistics Indonesia
6. Menguraikan hasil evaluasi Penerapan PPN dan PPh Pasal 23 pada PT Cardig Logistics Indonesia

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Merupakan penerapan ilmu Perpajakan dan menambah wawasan perlakuan perpajakan yang diperoleh dalam bangku kuliah kemudian diterapkan pada dunia nyata.
2. Bagi Perusahaan  
Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan yang berhubungan dengan aktivitas sistem perpajakan dan sebagai tambahan bahan evaluasi perusahaan dalam meningkatkan komoditas dan aktivitas sistem perpajakan yang lebih baik.
3. Bagi Sekolah Vokasi IPB  
Merupakan tambahan informasi untuk sekolah vokasi IPB dan sebagai tambahan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa jurusan Akuntansi yang berminat mengambil bahasan perpajakan dan sedang menyusun Tugas Akhir.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies